

ABSTRAK

Infeksi onikomikosis dapat terjadi pada siapa saja, salah satunya adalah nelayan yang merupakan salah satu mata pencaharian penduduk yang selalu mengalami kontak langsung dengan air menggunakan sepatu tertutup dengan waktu yang cukup lama dan itu terjadi setiap hari. Hal ini membuat keadaan kuku kaki atau tangan nelayan selalu mengalami kelembaban sehingga mendukung sebagai media pertumbuhan jamur. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya jamur penginfeksi penyebab onikomikosis pada kuku kaki dan tangan nelayan. Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah masyarakat KUB Rukun Nelayan Kalisari Surabaya dengan menggunakan teknik pengumpulan data primer. Analisis data yang digunakan secara deskriptif kualitatif dalam bentuk tabel. Variabel penelitian ini yaitu jamur penginfeksi penyebab onikomikosis pada kuku kaki dan tangan nelayan khususnya pada jamur *Trichophyton sp*, *Candida sp*, dan *Aspergillus sp* menggunakan metode kultur dengan media pertumbuhan SDA (*Sabouraud Dextrose Agar*) yang di inkubasi selama 7-14 hari. Kemudian diamati secara makroskopis dan mikroskopis menggunakan pewarna *Lactophenol Cotton Blue* dengan perbesaran mikroskop 10x dan 40x. Berdasarkan hasil penelitian tentang identifikasi jamur penyebab onikomikosis pada kuku kaki dan tangan nelayan dapat disimpulkan bahwa dari 30 sampel diperoleh hasil positif *Trichophyton sp* sebanyak 3,33% , positif *Aspergillus sp* sebanyak 73,33%, positif *Candida sp* sebanyak 10%. Terjadinya pertumbuhan jamur penginfeksi ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor terutama tingkat personal hygiene pada masing-masing nelayan baik itu rutinitas mencuci tangan, memotong kuku, dan penggunaan alat pelindung diri saat bekerja. Selain itu, pertumbuhan jamur pada kuku kaki dan tangan nelayan ini disebabkan oleh lingkungan yang lembab.

Kata Kunci : Onikomikosis, Nelayan, *Trichophyton sp*, *Candida sp*, *Aspergillus sp*

ABSTRACT

Onychomycosis infection can occur to anyone, including fishermen who are one of the livelihoods of residents who always experience direct contact with water using closed shoes for quite a long time and occur every day. This makes the condition of the fishermen's toenails or hands always experience moisture so that it supports the growth of fungus. The purpose of this study was to determine the presence or absence of a fungus that causes onychomycosis in fishermen's toenails and hands. The location that became the object of this research was the KUB Fishermen Community of Kalisari Surabaya using primary data collection techniques. Data analysis used descriptive qualitative in tabular form. The variable of this study was the infectious fungus that causes onychomycosis on the toenails and hands of fishermen, especially *Trichophyton sp*, *Candida sp*, and *Aspergillus sp* using the culture method with SDA (*Sabouraud Dextrose Agar*) growth medium which was incubated for 7-14 days. Then observed macroscopically and microscopically using Lactophenol Cotton Blue dye with a microscope magnification of 10x and 40x. . Based on the results of research identifying the fungus that causes onychomycosis on the toenails and hands of fishermen, it can be concluded that of the 30 samples, 3.33% were positive for *Trichophyton sp*, 73.33% positive for *Aspergillus sp*, 10% positive. for *Candida sp*. The growth of this infective fungus can be caused by several factors, especially the level of personal hygiene of each fisherman, be it the routine of washing hands, cutting nails, and using personal protective equipment while working. In addition, the growth of fungus on the toenails and hands of fishermen is caused by a humid environment.

Keywords : Onychomycosis, Nelayan, *Trichophyton sp*, *Candida sp*, *Aspergillus sp*